

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan budaya religius dan budaya disiplin dalam mendukung iklim belajar yang kondusif di MTsN 2 Kota Padang melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kedua budaya tersebut telah diterapkan melalui berbagai kegiatan pembiasaan dan keteladanan. Penerapan tersebut mendukung terciptanya suasana belajar yang tertib, aman, nyaman, dan mendorong keterlibatan peserta didik.

1. Penerapan Budaya Religius Dalam Mewujudkan iklim belajar yang kondusif di MTsN 2 Kota Padang

Budaya religius di MTsN 2 Kota Padang telah diterapkan melalui berbagai kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Budaya religius tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti pelaksanaan tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, pelaksanaan shalat dhuha, shalat berjamaah, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta pembiasaan sikap sopan santun dan memberi salam kepada guru.

2. Penerapan Budaya Disiplin Dalam Menwujudkan iklim belajar yang kondusif di MTsN 2 Kota Padang

Budaya disiplin di MTsN 2 Kota Padang memiliki pengaruh yang besar terhadap mewujudkan iklim belajar yang kondusif. Budaya disiplin

diterapkan melalui berbagai bentuk pembiasaan seperti ketepatan waktu hadir ke sekolah, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung, serta sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Penerapan Budaya religius dan Budaya disiplin iklim belajar yang kondusif di MTsN 2 Kota Padang

Penerapan budaya religius dan budaya disiplin di MTsN 2 Kota Padang melalui nilai-nilai religius, sikap disiplin, kebiasaan positif, keteladanan guru, serta hubungan sosial yang harmonis antarwarga madrasah mendukung terciptanya iklim belajar yang kondusif. Kedua budaya tersebut saling melengkapi dalam membentuk lingkungan belajar yang tertib, nyaman, aman, dan mendukung keterlibatan peserta didik.

Budaya religius dan budaya disiplin yang diterapkan secara konsisten mampu membentuk karakter peserta didik menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, aktif, serta memiliki sikap yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, budaya disiplin juga memberikan pengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, lebih menghargai guru, serta lebih termotivasi dalam belajar karena lingkungan sekolah mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman dan tertib.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Budaya Religius dan Budaya Disiplin dalam Mendukung Iklim Belajar yang Kondusif di MTsN 2 Kota

Padang, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi madrasah dalam memperkuat penerapan kedua budaya tersebut secara berkelanjutan, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah diharapkan terus memperkuat penerapan budaya religius dan budaya disiplin melalui kebijakan dan program yang terarah serta melakukan evaluasi secara berkala. Kepala madrasah juga diharapkan meningkatkan kerja sama dan partisipasi seluruh warga madrasah agar penerapan budaya tersebut berlangsung secara konsisten dalam mendukung iklim belajar yang kondusif.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai religius dan disiplin serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aman, nyaman, tertib, dan mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan meningkatkan kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai religius dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari di madrasah. Dengan demikian, siswa dapat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, aman, dan mendukung kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji budaya religius, budaya disiplin, dan iklim

belajar yang kondusif. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan cakupan lokasi, informan, atau aspek budaya yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyana. (2020). Peran pihak madrasah dalam meningkatkan budaya membaca peserta didik di MTs Negeri 1 Palu.
- Ajhar, A. S. (2023). Intensitas siswa mengikuti kegiatan budaya religius hubungannya dengan kedisiplinan mereka di sekolah (Penelitian pada kelas VII MTs Assuruur Pamengpeuk Kabupaten Bandung). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Aisyah, S., & Wibowo, U. B. (2023). Pengaruh budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di sekolah menengah atas. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 145–156.
- Anwar, K., & Supriyanto, A. (2024). Budaya sekolah sebagai faktor determinan peningkatan mutu pembelajaran. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 8(1), 78–89.
- Anwar, N. A. F., & Wakhudin, W. (2026). Dinamika pembentukan karakter disiplin dan religius murid Fase B melalui pembiasaan ibadah di madrasah ibtidaiyah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 10(3). <https://doi.org/10.24114/jgk.v10.i3.74586>
- Arifin, Z. (2023). Manajemen budaya sekolah: Teori dan aplikasi dalam peningkatan mutu pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.
- Danuwara, P., & Giyoto, G. (2024). Penanaman karakter religius dan karakter disiplin melalui pembiasaan sholat dhuha di madrasah ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 31–40. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.716>
- Dewi Sri Utami. (2019). Strategi peningkatan mutu pendidikan melalui budaya sekolah di SMPN 1 Perambon Kabupaten Nganjuk.
- Fadhilah. (2023). Implementasi budaya religius dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.
- Fadhilah, N., & Nurhasanah, S. (2023). Implementasi budaya religius dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 234–248.
- Fitriyani. (2021). Implementasi budaya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Darul Ulum.

- Fullan, M., & Edwards, M. (2024). *Spirit work and the science of collaboration*. Corwin Press.
- Syaiful Hada. (2021). Analisis penerapan budaya sekolah 5S dalam membangun karakter siswa sekolah dasar.
- Hidayat, R. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah. *Kencana*.
- Hidayati, F., & Arifin, I. (2024). Peran kepala sekolah dalam membangun budaya kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 7(1), 56–68.
- Ilmi, M. U. (2020). Penerapan disiplin melalui budaya sekolah pada siswa kelas IX MTs Ponpes Islam Al Iman Muntilan. *Instructional Development Journal*, 3(3), 203–211. <https://doi.org/10.24014/idj.v3i3.11528>
- Kurniawan, D., & Wiyono, B. B. (2023). Analisis budaya sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 8(4), 412–425.
- Lestari. (2023). Budaya sekolah dan pembentukan iklim belajar yang efektif.
- Maulana, M. A., Matori, & Rosidi, A. (2026). Peningkatan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII melalui pembiasaan shalat dhuha di MTs Sunan Kalijaga Boyolali tahun ajaran 2025/2026. *Paedagogie*, 21(1), 1037–1046. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16328>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2024). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrudin, E., Istikhori, & Malik, A. N. (2023). Pengaruh pembelajaran PAI, pola asuh orang tua, dan budaya religiusitas sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa di SMPIT Hayatan Thayyibah dan SMPITQ Al-Fath Kota Sukabumi. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 21(2), 492–506. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.21.2.492-506>
- Pratiwi, S. N., & Nurabadi, A. (2024). Budaya sekolah dan efektivitas pembelajaran di era digital. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 89–102.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*.

- Rahmat, A. (2023). Transformasi budaya sekolah menuju sekolah berkualitas. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 167–180.
- Rahmat. (2021). Pengaruh budaya sekolah terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah menengah.
- Rusman. (2021). Belajar dan pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- Sari, D. P., & Sobri, A. Y. (2024). Budaya positif sekolah sebagai strategi peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pendidikan*, 10(1), 45–59.
- M. Quraish Shihab. (2021). Tafsir Al-Misbah. Tangerang: Lentera Hati.
- Sudjana, N. (2020). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, A. (2014). Budaya dan pendidikan karakter. Intan Media.
- Supardi. (2023). Budaya organisasi sekolah dan kinerja guru. Rajawali Pers.
- Suwarni, S. (2022). Peran budaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(2), 241–254. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.197>
- Taufikurrahman, T., Ridwan, A., & Musa, M. (2025). Strategi kepala madrasah dalam membangun budaya religius di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Desa Suak Labu. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 14(2), 66–73. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v14i2.137295>
- Tilaar, H. A. R., & Nugroho, R. (2023). Kebijakan pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik. Pustaka Pelajar.
- Tillman Diane. (2002). Aktivitas nilai-nilai kehidupan untuk remaja dan dewasa muda.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, S., & Budimansyah, D. (2014). Internalisasi nilai karakter disiplin melalui penciptaan iklim kelas yang kondusif di SD Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2793>